

LAPORAN PENYULUHAN
PENDIDIKAN ANTIKORUPSI
DI SMK NU UNGARAN



STRATEGI PEMBERANTASAN KORUPSI
BAGI SISWA KELAS X DAN XI DKV

Oleh:

1. Drs. Abdul Karim, M.H.
2. Dra. Sri Widayati, M.Si
3. Kharisma Indah N.H.
4. M. Ilham Zamaschsyari
5. Anisa Dian Fitri
6. Ahmanul Indra Saputra

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
(UNDARIS)
TAHUN 2025

1	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	:	Strategi Pemberantasan Korupsi bagi siswa kelas X dan XI DKV SMK NU Ungaran Kabupaten Semarang
2	Unit Lembaga Pengusul	:	LPPM UNDARIS
3	Ketua Tim Pengusul		
	Nama Lengkap	:	Drs. Abdul Karim, M.H.
	Jenis Kelamin	:	Laki-laki
	NIDN	:	06-180962-01
	Pangkat/Golongan	:	Pembina, IV/a
	Jabatan Fungsional	:	Lektor Kepala
	Alamat Kantor	:	Jl. Tentara Pelajar Nomor 2 Ungaran
	Telp/Faks/E-mail	:	-
	Alamat Rumah	:	Jl. Polonia Nomor 27 Beji Ungaran
	Telp/Faks/E-mail	:	karimungaran@gmail.com
4	Jumlah Anggota Tim Pengusul	:	5 Orang
			1. Dra. Hj. Sri Widayati, M.Si
			2. Kharisma Indah N.H.
			3. M. Ilham Zamaschsyari
			4. Anisa Dian Fitri
			5. Ahmanul Indra Saputra
5	Rencana Belanja total	:	
	Sumber Dana	:	
	Perguruan Tinggi	:	
	Sumber Lain	:	Rp2.000.000
6	Belanja Tahun	:	2024-2025
	Dikti	:	
	Perguruan Tinggi	:	Mandiri
7	Tahun Pelaksanaan	:	2025



Atriyaning Yessi Wijayanti, S. Pd., M. Pd.
NIDN 0615086302

Ungaran, 18 Juni 2025
Pengabdian

Drs. Abdul Karim, M. H.
NIDN 0618096201



Menyetujui
Ketua LPPM
Dr. Sri Rahayu, M. Si
NIDN 0606056901

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Allaah SWT telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga proses Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Strategi Pemberantasan Korupsi bagi siswa kelas X dan XI DKV SMK NU Ungaran” dapat berjalan lancar.

Pengabdian kepada Masyarakat disusun untuk kelengkapan administrasi laporan Penguatan nilai-nilai Antikorupsi dalam rangka Pencegahan Korupsi bagi siswa kelas X dan XI DKV SMK NU Ungaran. Pengabdian kepada Masyarakat yang sederhana ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran diharapkan demi perbaikan ke depan.

Melalui kesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, SE, M. Si. Selaku ketua LPPM UNDARIS yang telah memberi dukungan berupa surat tugas dalam pengabdian ini.
2. Kepala SMK NU Ungaran yang telah memberikan ijin untuk melakukan pengabdian
3. Kepada semua pihak yang telah memberi motivasi dan dukungan dalam penyelesaian pengabdian kepada masyarakat ini

Semoga Allaah SWT memberi balasan amal baik kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam rangka penyelesaian pengabdian ini.

Ungaran, 18 Juni 2025

Ketua Pengabdian

Ttd

Drs. Abdul Karim, M. H.

NIDN 0618096201

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
A. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan Penyuluhan	1
B. Tempat, Waktu, Tim yang Terlibat, Persiapan dan Rencana Kegiatan	2
C. Jumlah Peserta Kegiatan, Hasil Kegiatan, Kesulitan dan Hambatan	2
D. Kesimpulan dan Inti Sari kegiatan	6
E. Dokumen Kegiatan	
1. Surat Tugas	7
2. Daftar hadir peserta	8
3. Dokumen foto kegiatan	9
4. PPT Penyuluhan	11

A. Latar belakang, Maksud, dan Tujuan Penyuluhan

1. Latar Belakang

Korupsi merupakan Tindakan penyalahgunaan kekuasaan atau wewenang yang dipercayakan kepada seseorang untuk kepentingan pribadi atau kelompok, yang merugikan kepentingan umum atau negara, istilah korupsi berasal dari Bahasa Latin *corruption* yang berarti Tindakan merusak atau menghancurkan, serta kebusukan dan ketidakjujuran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), korupsi adalah penyelewengan atau penyalahgunaan uang negara, perusahaan, atau organisasi untuk keuntungan pribadi atau orang lain. dampaknya tidak hanya bersifat ekonomi tetapi juga moral, menyebabkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap institusi publik oleh karena itu diperlukan peran dan strategi pemberantasan korupsi.

Lembaga pemberantasan korupsi yakni Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam pemberantasan korupsi berperan dalam beberapa aspek: **Penindakan**, memiliki kewenangan untuk melakukan penyelidikan, penyidikan, dan penuntutan terhadap kasus korupsi, termasuk yang melibatkan pejabat tinggi negara. **Pencegahan** berupaya mencegah terjadinya tindak pidana korupsi melalui berbagai program pendidikan dan sosialisasi, serta pengawasan terhadap penyelenggaraan negara. **Koordinasi** dengan instansi terkait, baik di pusat maupun daerah, dalam upaya pemberantasan korupsi, termasuk dengan kepolisian dan kejaksaan. **Supervisi**, terhadap pelaksanaan pemberantasan korupsi yang dilakukan oleh lembaga lain, memastikan penegakan hukum yang konsisten dan efektif dan **Eksekusi Putusan**, memastikan terlaksananya putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap terkait kasus korupsi. Dalam mewujudkan peran KPK tersebut perlu strategi pemberantasan korupsi.

Strategi pemberantasan korupsi KPK menggunakan strategi "**Trisula Pemberantasan Korupsi**" yang meliputi pencegahan, penindakan, dan pendidikan. Strategi ini bertujuan untuk memberantas

korupsi melalui berbagai upaya, mulai dari perbaikan sistem, penegakan hukum, hingga peningkatan kesadaran masyarakat.

2. Maksud dan Tujuan Penyuluhan

Tujuan dilakukannya penyuluhan ini untuk menguatkan nilai-nilai anti korupsi sejak dini kepada siswa SMK NU Ungaran, agar:

- a. Mengetahui pengertian korupsi
- b. Mengetahui bentuk-bentuk korupsi
- c. Mengetahui dampak korupsi di berbagai aspek
- d. Mengetahui faktor-faktor penyebab korupsi
- e. Strategi pemberantasan Korupsi

Dengan harapan siswa yang telah mengikuti penyuluhan dapat bermanfaat untuk dirinya dapat mencegah, memberantas sehingga sadar dirinya tidak korupsi mampu mengingatkan temannya untuk tidak melakukan tindak korupsi, sehingga berimbas kepada siswa, keluarga, remaja, dan masyarakat serta yang lainnya.

B. Tempat, Waktu, Tim yang Terlibat, Persiapan dan Rencana Kegiatan

1. Tempat penyuluhan Pendidikan Antikorupsi, di SMK NU Ungaran Jl. Kaligarang nomor 9, Ungaran, Kabupaten Semarang.
2. Waktu: Sabtu, 14 Juni 2025
3. Tim yang terlibat

Para pihak yang terlibat adalah Guru SMK NU Ungaran (Bu Puji), Selaku Guru PPkn Di SMK NU Ungaran, Ibu Dra. Sri Widayati, M. Si. Sdr. Kharisma Indah N.H., M. Ilham Zamaschsyari, Anisa Dian Fitri dan Ahmanul Indra Saputra selaku mahasiswa Prodi PPKn Semester 4 UNDARIS, bersama-sama melaksanakan penyuluhan Strategi Pencegahan Korupsi di SMK NU Ungaran.

4. Persiapan pelaksanaan

Menyusun Materi PPT untuk Sosialisasi Pendidikan Anti-Korupsi Di SMK NU Ungaran. Dan Membuat soal-soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

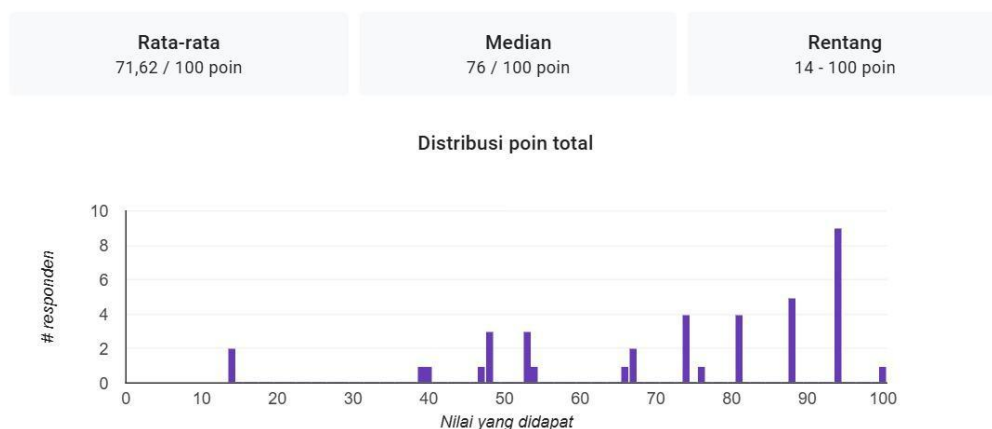
yang akan di gunakan untuk bahan sosialisasi, dengan Tema “Strategi Pemberantasan Korupsi”.

5. Rencana kegiatan pelaksanaan penyuluhan
 - a. Meminta surat pengantar dari Fakultas untuk melakukan survei ke SMK NU Ungaran;
 - b. Koordinasi dengan Guru Mata Pelajaran PPKn di SMK NU Ungaran untuk persiapan penyuluhan pada tanggal, 12 Juni 2025;
 - c. Koordinasi teknis pelaksanaan penyuluhan dengan materi Strategi Pencegahan Korupsi dengan Waka Kurikulum dan Guru PPKn SMK NU Ungaran pada tanggal 12 Juni 2025.

C. Jumlah Peserta Kegiatan, Hasil Kegiatan, dan Hambatan

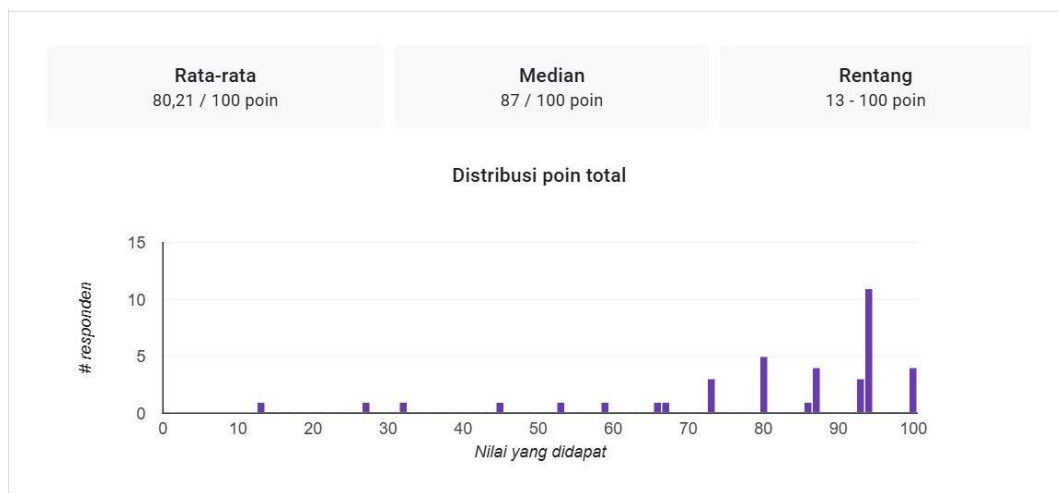
1. Jumlah peserta yang hadir dan terlibat dalam kegiatan penyuluhan adalah gabungan siswa dari beberapa kelas di SMK NU Ungaran yang berjumlah 39 siswa.
2. Penyuluhan ini dibantu oleh empat orang mahasiswa dengan pembagian tugas, satu mahasiswa membantu persiapan penyuluhan, mengisi daftar hadir, satu mahasiswa mendokumentasikan. Kemudian dua mahasiswa lainnya untuk menyiapkan dan menganalisis link pertanyaan untuk *pre test* dan *post test*.
3. Hasil kegiatan Penyuluhan “Strategi Pemberantasan Korupsi bagi Siswa kelas X dan XI SMK NU Ungaran” sebagai berikut:
 - a. Perkenalan diri dengan siswa didalam kelas
 - b. Sebelum dilanjutkan materi penyuluhan Tim Pengabdian menyampaikan informasi kepada siswa agar mengisi *pre test* melalui link google form untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang pendidikan antikorupsi. Dalam hal ini semua siswa yang hadir didalam kelas mengerjakan *google form* yang diberikan. Siswa diberi waktu 10 menit untuk menjawab 15 soal *multiple choice* / pilihan ganda melalui link pre-test yang ada di google form sebagaimana digambarkan pada distribusi poin total di bawah ini.

Dari 39 siswa yang memperoleh nilai 14 dua orang, nilai 40 satu orang, nilai 47 satu orang, nilai 48 tiga orang, nilai 53 tiga orang, nilai 54 satu orang, nilai 66 satu orang, nilai 67 dua orang, nilai 74 empat orang, nilai 76 satu orang, nilai 81 empat orang, nilai 88 lima orang, 94 sembilan orang, dan nilai 100 satu orang. Kemudian hasil pre tesnya rerata diperoleh nilai 71,62%. Dengan distribusi di bawah ini



- c. Menyampaikan materi penguatan nilai-nilai antikorupsi meliputi: Pengertian Korupsi; Tujuan pendidikan antikorupsi; sebab-sebab timbulnya korupsi; faktor penyebab korupsi; nilai-nilai antikorupsi; pencegahan korupsi, kegiatan nyata anti korupsi, dan budaya malu bagi siswa.
- d. Pada saat proses menjelaskan materi penyuluhan ada beberapa hal untuk penguatan nilai-nilai antikorupsi, yaitu:
 - 1) Tim pengabdian bertanya kepada siswa tentang pengertian korupsi yang mereka ketahui, banyak siswa yang menjawab dengan kata menggelapkan uang, dan banyak juga yang menjawab dengan bercanda.
 - 2) Tim pengabdian lalu memberikan penjelasan tentang korupsi menurut dari definisi KBBI (penyelewengan uang), dan menurut dari *World Bank* (pelanggaran standar etika global)

- 3) Tim Pengabdi menanyakan apa saja yang termasuk kedalam korupsi di lingkungan sekolah. Kebanyakan menjawab tentang menggelapkan uang pembayaran SPP yang harusnya dibayarkan ke pihak sekolah. Lalu, Tim Pengabdi menanyakan kepada salah satu siswa apakah dia pernah menggelapkan uang SPP dan malah menggunakannya untuk membeli jajan. Siswa menjawab “Tidak pernah kak, aman” lalu Tim Pengabdi memberikan tepuk tangan kepada siswa tersebut.
- 4) Tim Pengabdi bertanya kepada semua siswa, siapa yang pernah tukar menukar lembar jawaban atau mencontek saat ujian? Banyak siswa yang menjawab pernah. Kemudian Tim Pengabdi menjelaskan bahwa Tindakan tersebut adalah salah satu bentuk korupsi yang terjadi di lingkungan sekolah. Tim pengabdi meminta untuk siswa untuk berjanji untuk setelah diberikan materi, para siswa tidak akan mengulangi perbuatan korupsi tersebut. Siswa mengucapkan janji dengan keras bersama – sama.
- 5) Setelah tanya jawab penguatan nilai-nilai antikorupsi tersebut Tim Pengabdi menyelesaikan materi. Sebelum materi diakhir semua siswa selanjutnya diberikan waktu 10 menit untuk menjawab 15 soal *multiplechoice* / pilihan ganda yang ada di link post-test yang sama di google form sebagaimana digambarkan pada distribusi poin total di bawah ini. 39 siswa mengerjakan *post test* yang memperoleh nilai 13 satu orang, nilai 27 satu orang, nilai 32 satu orang, nilai 45 satu orang, nilai 53 satu orang, nilai 59 satu orang, nilai 66 satu orang, nilai 67 satu orang, nilai 73 tiga orang, nilai 80 lima orang, nilai 86 satu orang, nilai 87 empat orang, nilai 93 tiga orang, nilai 94 sebelas orang, dan nilai 100 empat orang. Kemudian hasilnya rata - rata diperoleh nilai 80,21%. Dengan analisis sesuai distribusi di bawah ini:



Dalam hal ini, nilai rerata pada saat *pretest* memperoleh 71,62%, setelah *posttest* memperoleh nilai rerata 80,21%. Dalam hal ini berarti ada peningkatan penguatan nilai-nilai antikorupsi dalam rangka mencegah korupsi bagi siswa kelas X dan XI SMK NU Ungaran sebesar 8,59% poin.

4. Kesulitan dan hambatan dalam pelaksanaan penyuluhan PAK

Alhamdulillah hambatan relative tidak ada, karena partisipasi siswa dalam mengikuti proses penyuluhan dapat saling berinteraksi dan komunikasi berbagai arah dengan Tim Pengabdi.

D. Kesimpulan

Bahwa pelaksanaan penyuluhan penguatan nilai anti korupsi kepada siswa di SMK NU Ungaran telah terlaksana dan berhasil, dengan indikator sebagai berikut:

1. Semua siswa SMK NU Ungaran yang hadir pada ruang penyuluhan Tim Pengabdi (sebanyak 39 orang) telah mengikuti proses penyuluhan secara aktif, tertib, partisipatif, dan lancar sesuai harapan.
2. Adanya peningkatan rata-rata nilai dari *pre test* ke *post test* sebesar **8,59**. Sebelum mengikuti materi penyuluhan, peserta melakukan *pre test* dan mendapatkan rata-rata nilai **71,62**. Setelah mengikuti pemaparan materi, peserta mengerjakan soal *post test* dan mendapatkan rata-rata nilai **80,21**.

Maka dari itu dapat disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan strategi pencegahan korupsi.

Dengan terlaksananya penyuluhan ini diharapkan mampu memberi dampak positif bagi siswa dan lingkungan sekitarnya dalam strategi pemberantasan korupsi.

E. Dokumentasi Kegiatan

1. Surat Tugas penyuluhan di SMK NU Ungaran
2. Daftar Hadir Siswa
3. Dokumen (Foto Kegiatan)
4. PPT Penyuluhan



DAFTAR HADIR
PENYULUHAN PENDIDIKAN ANTI KORUPSI
BAGI SISWA SMK NU UNGARAN KABUPATEN SEMARANG

Materi Penyuluhan : Pendidikan Anti Korupsi

Tempat : SMK NU Ungaran

Tanggal : Sabtu, 14 Juni 2024

No.	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	M. AEF Dimas K ✓	1.	
2.	Winitama Arya Putro Sanjaya ✓	2.	
3.	M. Arip ✓	3.	
4.	Dimas Dwi A. ✓	4.	
5.	Wahyu Guslik Ramadhani ✓	5.	
6.	M. Wildan Muhammad Karsan ✓	6.	
7.	Ahmad Ziadatul Rizki ✓	7.	
8.	Wignu Bayu Andico ✓	8.	
9.	Gilang Alfariz M M : XTO 2 ✓	9.	
10.	Satria ananda w xto 2 ✓	10.	
11.	M. Akhdan Habibi ✓	11.	
12.	Dibaca zu Fakhriyati ✓	12.	
13.	Rezu Maulana P. ✓	13.	
14.	MUHAMMAD Yusrul LATIF ✓	14.	
15.	Devon Rifki Nugroho ✓	15.	
16.	Muhammad Radit S ✓	16.	
17.	MARCELLINO RUMI P. ✓	17.	
18.	Muhammad Firdaus Hakim ✓	18.	
19.	MUHAMMAD ADO SAPUTRA ✓	19.	
20.	M. Rully Dwi Pranoto ✓	20.	
21.	Arga Dimas P. ✓	21.	
22.	Marico Nava D ✓	22.	
23.	RAIHAN ABZARI ✓	23.	
24.	Raditya Arkananta Alaydin ✓	24.	
25.	Muhammad Wildan Ramadhan ✓	25.	
26.	Aditya Guslik P ✓	26.	
27.	Laryssa Satrias ✓	27.	
28.	Arthfi Causi A. Parus ✓	28.	
29.	Putra Redit Setraawan ✓	29.	
30.	M. AZABAFI Josico Prasama ✓	30.	
31.	Fajar Dwi Erlangga ✓	31.	
32.	Celhy Galih ✓	32.	



DAFTAR HADIR
PENYULUHAN PENDIDIKAN ANTI KORUPSI
BAGI SISWA SMK NU UNGARAN KABUPATEN SEMARANG

Materi Penyuluhan : Pendidikan Anti korupsi

Tempat : SMK NU Ungaran

Tanggal : Sabtu, 14 Juni 2025

No.	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	Andhika Dwi Prayoga ✓	1.	
2.	Kevin Andilca Zani ✓		2.
3.	Ahmad Stulist Tanwirich ✓	3.	
4.	Dudra dwi alfian Sipah ✓		4.
5.	Rajendra jekson ✓	5.	
6.	HAFIZ ALY ✓		6.
7.	AHMAD KHOIRULHIDMAN ✓	7.	
8.			8.
9.		9.	
10.			10.
11.		11.	
12.			12.
13.		13.	
14.			14.
15.		15.	
16.			16.
17.		17.	
18.			18.
19.		19.	
20.			20.
21.		21.	
22.			22.
23.		23.	
24.			24.
25.		25.	
26.			26.
27.		27.	
28.			28.
29.		29.	
30.			30.
31.		31.	
32.			32.



Tim Pengabdian sedang memberikan penyuluhan Pendidikan Anti Korupsi kepada siswa kelas X dan XI SMK NU Ungaran



PENDIDIKAN ANTI KORUPSI

Disusun oleh

- Kharisma Indah N. H (23310009)
- M. Ilham Zamachsyari (23310011)
- Anisa Dian Fitri (23310013)

APA ITU KORUPSI?

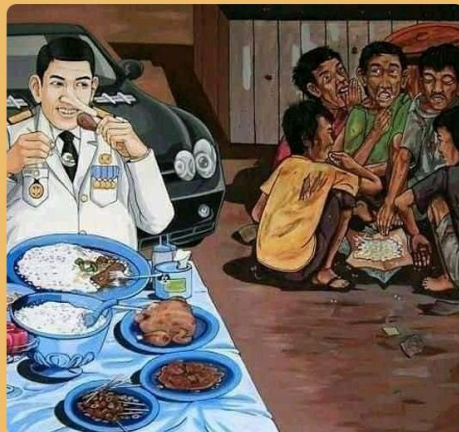
Korupsi adalah perilaku penyalahgunaan wewenang untuk keuntungan pribadi atau kelompok yang merugikan negara dan masyarakat. Melibatkan unsur suap, penggelapan, dan penyalahgunaan jabatan.



JENIS-JENIS KORUPSI



- Korupsi Ekstortif (suap)
- Korupsi Manupulatif (pengaruh kebijakan)
- Korupsi Nepotistik (kekerabatan)
- Korupsi Subversif (penggelapan kekayaan negara)



DAMPAK KORUPSI

- Kerugian keuangan negara besar
- Menurunkan Kepercayaan publik
- Menghambat pembangunan dan pelayanan publik
- Memperparah kemiskinan dan ketidakadilan sosial

FAKTOR PENYEBAB KORUPSI



- Faktor Internal : moral rendah, tamak, gaya hidup konsumtif
- Faktor Eksternal : lemahnya penegakan hukum, budaya korupsi, sistem politik yang tidak transparan



UPAYA PEMBERANTASAN KORUPSI

- Pembentukan KPK (komisi pemberantasan korupsi)
- Penegakan hukum yang tegas
- Pendidikan antikorupsi dan peningkatan kesadaran masyarakat
- Reformasi birokrasi dan transparansi pengadaan barang/jasa

“STRATEGI PEMBERANTASAN KORUPSI”:

1. Pendidikan:

Melalui kampanye dan edukasi, KPK berupaya menyamakan pemahaman dan persepsi masyarakat mengenai dampak buruk korupsi serta mengajak masyarakat untuk terlibat dalam gerakan antikorupsi.

Pendidikan antikorupsi juga ditujukan untuk membangun perilaku dan budaya antikorupsi sejak dini, termasuk di lingkungan sekolah dan perguruan tinggi.

KPK berharap dengan adanya pendidikan antikorupsi, kesadaran masyarakat akan bahaya korupsi dapat meningkat dan masyarakat terdorong untuk berperan aktif dalam upaya pemberantasan korupsi.

2. Pencegahan (Preventif):

Berfokus pada perbaikan sistem dan tata kelola untuk meminimalisir celah terjadinya korupsi. Ini melibatkan kajian sistem, perbaikan layanan publik, dan peningkatan transparansi.

3. Penindakan:

Strategi penindakan merupakan upaya represif KPK dalam menangani kasus korupsi, mulai dari penyelidikan, penyidikan, penuntutan, hingga eksekusi.

KPK berupaya menindak tegas setiap pelaku korupsi agar memberikan efek jera dan mencegah terjadinya tindak pidana korupsi di masa depan.

Penindakan juga melibatkan kerjasama dengan aparat penegak hukum lain, baik di dalam maupun luar negeri.

Selain strategi tersebut di atas juga dilakukan:

- 1. Peranserta masyarakat**
- 2. Kerja sama internasional**
- 3. Peningkatan kesadaran dan Integritas**

**SCAN BARCODE
DISAMPING!**



DAFTAR PUSTAKA

Kukuh Galang Waluyo. 2022 .”Tindak Pidana Korupsi, Pengertian dan unsur-unsurnya. Internet
<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/manokwari/id/data-publikasi/berita-terbaru/3026-tindak-pidana-korupsi-pengertian-dan-unsur-unsurnya.html>

TERIMA
KASIH

